

! Jangan Boros, Jangan Berlebihan

<"xml encoding="UTF-8?">

Harta adalah salah satu nikmat dari Allah Swt yang dipergunakan oleh manusia untuk menjalani dan mempertahankan kehidupannya. Dalam bahasa Al-Qur'an, harta disebut sebagai salah satu hiasan dunia

أَلْ مَالُ وَأَلْ بَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus-menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.” ((QS.Al-Kahfi:46

Islam melarang perilaku boros dan berlebihan karena keduanya adalah termasuk akhlak buruk .yang membawa efek negatif yang sangat berbahaya bagi pelakunya maupun orang sekitarnya

: Allah Swt berfirman ketika melarang manusia agar tidak berlebihan

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang “(berlebih-lebihan.” (QS.Al-A'raf:31

: Dan Allah Swt juga melarang perilaku boros dalam Firman-Nya

وَلَا تُبْذِرْ تَبَذِيرًا - إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” ((QS.Al-Isra':26-27

?Lalu apa perbedaan antara berlebihan dan boros

Sebagian ulama menyebutkan berlebihan itu melampaui batas dalam segala sesuatu. Seperti .dalam makan, minum dan lain sebagainya

Sementara boros adalah menghamburkan harta bukan pada tempatnya, walau itu sedikit. Karena terkadang seseorang berlebihan dalam mengeluarkan hartanya di tempat yang tepat,

.tentu ini tidak bisa disebut pemborosan walaupun nilainya besar

: Sayyidina Ja'far As-Shodiq pernah berpesan

Barangsiapa yang berinfak bukan di jalan ketaatan kepada Allah, maka sebenarnya itu“
pemborosan. Dan barangsiapa yang berinfak di jalan Allah maka sebenarnya itu disebut
”.hemat

?Nah, mengapa orang-orang yang boros mendapat label “Saudara Setan” di dalam Al-Qur'an

Sebabnya adalah karena mereka mengingkari nikmat Allah Swt dengan tidak meletakkan
nikmat tersebut di tempat yang layak. Penggunaan kata “saudara” dalam ayat ini memiliki
makna bahwa perbuatan orang yang boros memiliki kesamaan dengan setan sebagaimana
dua saudara yang memiliki kemiripan. Atau dalam makna lain karena keduanya menjadi teman
.dekat dan teman duduk kelak di Neraka

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَنَا قَالَ يُلِيَّتْ بَيْنِي وَبَيْنَكَ بُعْدَ الْمَشْرِقَيْنِ فَبِئْسَ الْكُرْبَىٰ

Sehingga apabila orang-orang yang berpaling itu datang kepada Kami (pada hari Kiamat) dia
berkata, “Wahai! Sekiranya (jarak) antara aku dan kamu seperti jarak antara timur dan barat!
(Memang (setan itu) teman yang paling jahat (bagi manusia).” (QS.Az-Zukhruf:38

Kikir itu tercela, berlebihan juga tercela. Dan yang terbaik adalah di antara keduanya, seperti
: yang telah disebutkan dalam Firman Allah Swt ketika mensifati Ibadur Rohman

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila“
menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara
(wajar.” (QS.Al-Furqan:67

...Semoga bermanfaat